



## Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen pada Universitas Sriwijaya

Pacu Putra<sup>1</sup>, Nabila Rizky Oktadini<sup>2</sup>, Allsela Meiriza<sup>3</sup>, Putri Eka Sevdiyuni<sup>4</sup>

pacuputra@unsri.ac.id, nabilarizky@unsri.ac.id, allsela@unsri.ac.id, putrieka@unsri.ac.id

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya

### Informasi Artikel

Diterima : 17 Feb 2024

Direview : 23 Feb 2024

Disetujui : 29 Feb 2024

### Kata Kunci

Bisnis Proses, Bussiness Process Improvement, Penilaian Angka Kredit, Universitas Sriwijaya, Jabatan Fungsional

### Abstrak

Dosen merupakan pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab untuk menyalurkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dalam menghargai hasil dari kegiatan dosen, Pemerintah memberikan penghargaan yaitu berupa jabatan fungsional dosen. Proses penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat dosen merujuk kepada dokumen pedoman operasional yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019. Dalam pelaksanaan proses penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen tersebut. Rektor Universitas Sriwijaya mengeluarkan prosedur operasional standar (POS) dengan kode POS/UNSRI/SPMI-04/05-01. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, sejak tahun 2017, Universitas Sriwijaya belum melakukan evaluasi kaitan alur dan waktu terhadap prosedur operasional standar tersebut. Business Process Improvement (BPI) merupakan metodologi yang tersusun secara sistematis guna mengembangkan proses bisnis yang dapat membantu organisasi dalam menyederhaakan, serta merampingkan suatu proses didalam organisasi. Dengan menerapkan metodologi BPI, proses bisnis dalam pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya diharapkan lebih efektif lagi.

### Keywords

Business Process, Business Process Improvement, Universitas Sriwijaya

### Abstrak

Lecturers are professional educators who have the responsibility to distribute science, technology and art. In appreciating the results of lecturers' activities, the Government provides awards in the form of functional lecturer positions. The process of assessing the Credit Score for Promotion of Academic Position/Lecturer Rank refers to the operational guidance document issued by Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi in 2019. In implementing the process of assessing the credit score for promotion to academic position/lecturer rank. The Rector of Universitas Sriwijaya issued a standard operating procedure (POS) with the code POS/UNSRI/SPMI-04/05-01. Based on a preliminary study conducted by the author, since 2017, Sriwijaya University has not evaluated the relationship between flow and time to these standard operational procedures. Business Process Improvement (BPI) is a methodology that is systematically structured to develop business processes that can help organizations simplify and streamline processes within the organization. By applying the BPI methodology, the business process in applying for functional lecturer positions at Sriwijaya University is expected to be even more effective.

## **A. Pendahuluan**

Dosen merupakan pendidik professional yang memiliki tanggung jawab untuk menyalurkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Peraturan MenPAN dan RB No. 17 tahun 2013). Dalam melaksanakan tanggung jawab untuk menyalurkan hal tersebut, dosen dapat melakukan kegiatan yang terbagi menjadi Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat[1].

Dalam menghargai hasil dari kegiatan dosen, Pemerintah memberikan penghargaan yaitu berupa jabatan fungsional dosen. Berdasarkan peraturan MenPAN dan RB No. 17 tahun 2013, jabatan fungsional juga disebut jabatan akademik dosen. Jabatan akademik dosen dapat dicapai dengan beberapa tingkatan, yaitu Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan proses penilaian yang disebut dengan penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen

Proses penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat dosen merujuk kepada dokumen pedoman operasional yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019. Adapun pedoman operasional tersebut merupakan pengembangan dari pedoman operasional sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2014[2].

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Universitas Negeri yang telah melaksanakan kegiatan proses penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat dosen[3]. Berdasarkan surat edaran Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 0305/UN9/DL/2017, pelaksanaan pengajuan dan penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen dilakukan melalui sistem daring (*online*).

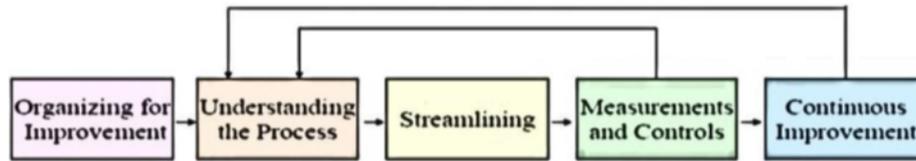
Dalam pelaksanaan proses penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen tersebut. Rektor Universitas Sriwijaya mengeluarkan prosedur operasional standar (POS) dengan kode POS/UNSRI/SPMI-04/05-01. Berdasarkan prosedur operasional standar tersebut, penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen di Universitas Sriwijaya telah berjalan kurang lebih 5 tahun sejak tahun 2017.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, sejak tahun 2017, Universitas Sriwijaya belum melakukan evaluasi kaitan alur dan waktu terhadap prosedur operasional standar tersebut. Sehingga dalam proses penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen di Universitas Sriwijaya terdapat beberapa keluhan dari dosen pengusul.

Business Process Improvement (BPI) merupakan metodologi yang tersusun secara sistematis guna mengembangkan proses bisnis yang dapat membantu organisasi dalam menyederhaakan, serta merampingkan suatu proses didalam organisasi tersebut [4], [5]. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, BPI erat kaitannya dengan Business Process Management Notation (BPMN) [6]-[10]. Dengan menggunakan BPMN, Proses bisnis didalam organisasi akan dapat di gambarkan serta di simulasikan, serta kedepannya dari hasil simulasi tersebut dapat dilakukan analisis yang lebih dalam lagi[10].

## B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah mengacu kepada fase-fase pada metode Business Process Improvement yang ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini



**Gambar 1** Fase Business Process Improvement

Adapun Fase-fasenya adalah sebagai berikut:

### 1. Organizing for improvement

Tahapan ini penulis mengorganisir terkait perbaikan proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen dengan tujuan agar proses pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya lebih baik. Didalam fase ini penulis melakukan pemilihan process owner, pendefinisian awal perbaikan, pencarian referensi terkait proses bisnis yang akan di analisis.

### 2. Understanding the process

Dalam fase ini penulis akan menganalisis dari artifak-artifak yang berkaitan dengan proses pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya. Artifak tersebut diantaranya SOP, pedoman, aturan yang berlaku baik di Fakultas, Universitas, maupun di tingkat nasional. Selain mempelajari artifak penulis nantinya melakukan wawancara, diskusi dengan pihak-pihak yang terkait dengan proses pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya.

Setelah mempelajari serta menganalisis artifak tersebut, penulis menggambarkan alur proses bisnis terkait pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya. Hal ini dilakukan agar seluruh proses bisnis mudah dipahami. Alat yang digunakan dalam fase ini adalah Business Process Management Notation (BPMN).

Guna untuk menganalisis tingkat keefektifitasan waktu proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya, waktu yang nantinya digunakan sebagai simulasi merupakan waktu dari rata-rata setiap proses yang telah berjalan di system online pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya.

### 3. Streamlining

Pada tahap ini penulis menganalisis proses bisnis yang telah digambarkan sebelumnya, serta nantinya memperbaiki proses bisnis yang telah berjalan. Tahapan ini bertujuan untuk memperbaiki dan menstandarisasi proses serta menyederhanakan proses dengan cara mengurangi waktu proses bisnis, yang perlu dilakukan pada tahapan ini yaitu memilih proses yang diinginkan, menyederhanakan proses, pengurangan birokrasi, standarisasi proses, upgrade peralatan, serta mengurangi waktu proses.

#### 4. Measurement and Control

Setelah dilakukan Streamlining, Proses bisnis yang baru akan disimulasi dan dievaluasi. Adapun dalam hal ini yang akan dievaluasi di antaranya, kaitan analisis waktu proses bisnis apakah termasuk waktu yang cukup efisien. Diharapkan nantinya dapat membuat sebuah standar waktu pelaksanaan proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya

Selain analisis waktu, pada tahap ini evaluasi sumber daya juga akan dilakukan agar tujuan dari BPI pada penelitian ini tercapai. Hal ini terkait dengan lama waktu pengerjaan masing-masing proses. Dengan mengevaluasi sumber daya yang terlibat dalam setiap aktivitas, penulis mengharapkan dapat menganalisis apakah jumlah sumber daya yang dimiliki Universitas Sriwijaya sudah cukup untuk melaksanakan proses bisnis tersebut.

#### 5. Continous Improvement

Pada Fase Continous Improvement ini, Bisnis Proses yang baru akan dievaluasi secara terus menerus. Dari hasil evaluasi tersebut akan dianalisis dampak dari perubahan proses bisnis Penilaian Angka Kredit Dosen di Universitas Sriwijaya, kemudian hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi masukan perbaikan proses bisnis kedepannya bagi Universitas Sriwijaya.

### C. Hasil dan Pembahasan

Proses penilaian usulan kenaikan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya telah berjalan cukup lama. Tim Penilai Jabatan Akademik (TPJA) Universitas Sriwijaya telah berinovasi dengan membuat sebuah aplikasi yang diberi nama SIT-PAK UNSRI. Dalam perjalanan sistem tersebut sejak 2017 hingga saat ini masih banyak keluhan yang dirasakan oleh dosen, diantaranya mengeluh mengenai lamanya proses penilaian, terlalu panjangnya proses penilaian, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris TPJA Universitas Sriwijaya, mengungkapkan bahwa rata-rata dosen mengeluhkan lamanya proses penilaian seakan-akan merupakan kesalahan pada tim TPJA, meskipun fakta dilapangan membuktikan lamanya proses terkadang disebabkan oleh dosen pengusul itu sendiri. Namun, dari permasalahan tersebut, beliau mengatakan bahwa pada intinya para dosen pengusul menginginkan proses yang cepat dalam penilaian usulan jabatan fungsional yang diajukannya.

Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen merupakan proses pengelolaan terkait pengajuan untuk kenaikan jabatan fungsional dosen. Dalam proses ini dimulai ketika seorang dosen melakukan pengajuan proses kenaikan jabatan fungsional dosen. Beberapa actor terlibat dalam proses bisnis ini diantaranya, ketua jurusan, wakil dekan, senat fakultas, dekan, TPJA, TPAK, Komisi Senat, Senat, Rektorat, dan Biro Umum dan Kepegawaian.

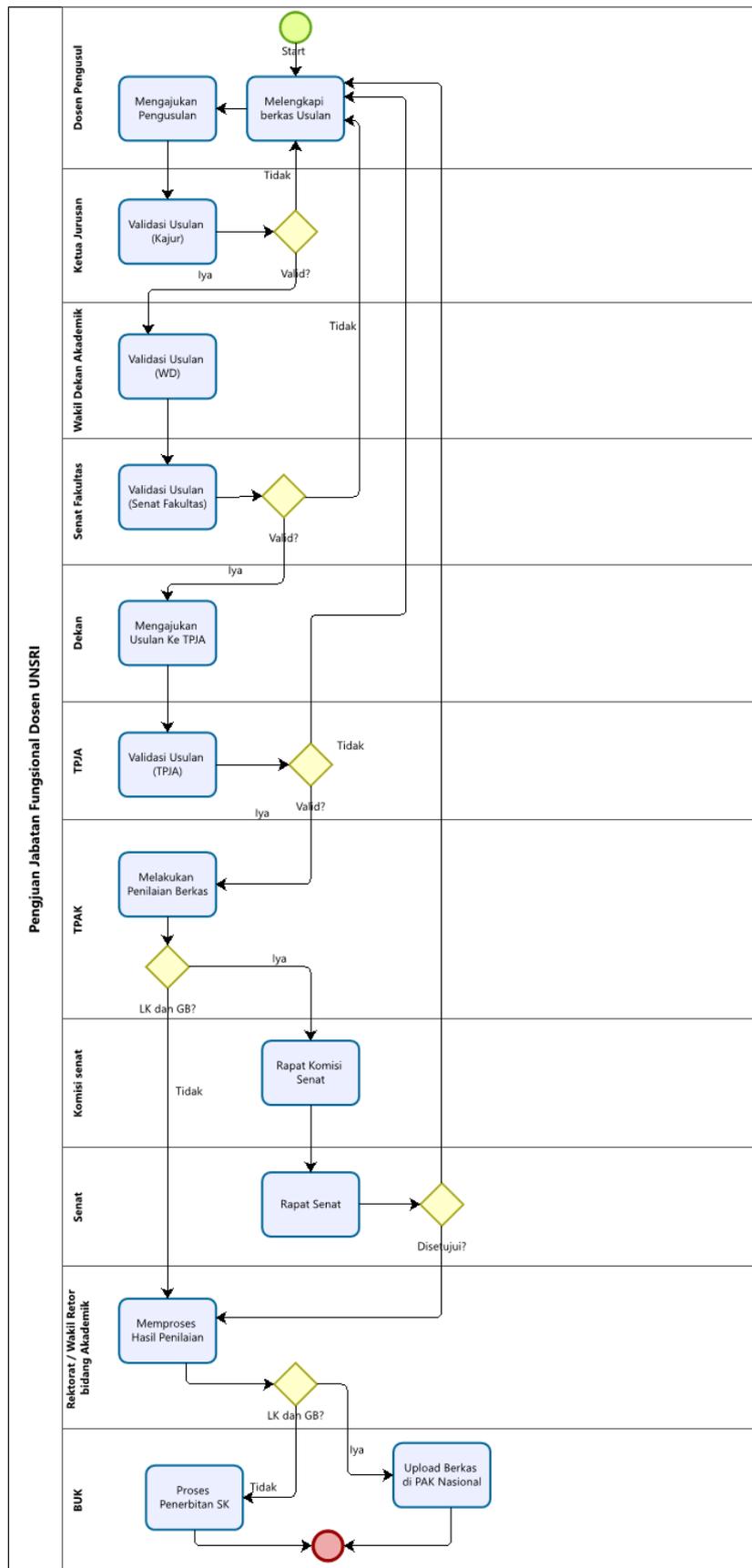
Berdasarkan Prosedur Operasional Standar (POS) dengan kode POS/UNSRI/SPMI-04/05-01 yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya menjelaskan mengenai tahap dalam proses pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya. Berdasarkan SOP tersebut, Untuk menjelaskan mengenai deskripsi

singkat proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen ditampilkan pada tabel 1 dibawah ini

**Tabel 1** Deskripsi Proses Bisnis Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen *As Is*

<b>Nama Proses Bisnis</b>	Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen Manual
<b>Aktor yang terlibat</b>	Dosen pengusul, ketua jurusan, wakil dekan, senat fakultas, dekan, TPJA, TPAK, Komisi Senat, Senat, Rektorat, dan Biro Umum dan Kepegawaian
<b>Deskripsi</b>	Proses ini diawali saat dosen mengajukan untuk kenaikan jabatan fungsionalnya, lalu kemudian di verifikasi kelengkapan dan syarat, penilaian, hingga proses pengeluaran SK jabatan fungsional dosen tersebut.
<b>Input</b>	Syarat proses penilaian kenaikan jabatan fungsional dosen
<b>Output</b>	Hasil penilaian dan Surat Keputusan kenaikan Jabatan fungsional dosen

Tabel 1 menjelaskan mengenai deskripsi singkat proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya. Berikutnya untuk menjelaskan alur proses berdasarkan SOP dengan kode POS/UNSRI/SPMI-04/05-01 digambarkan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Model Proses Bisnis Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen UNSRI As Is

### Process Validation Proses Bisnis *As Is*

Setelah memodelkan proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen manual, peneliti melakukan validasi proses terhadap model tersebut. Pada tabel 2 dibawah ini menjelaskan detail validasi proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen *As Is*.

**Tabel 2** Detail validasi proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen *As Is*

<b>Nama Proses</b>	<b>Type</b>	<b>Instances completed</b>
Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen UNSRI	Process	50
Start	Start event	50
Melengkapi berkas Usulan	Task	52
Validasi Usulan (Kajur)	Task	52
Mengajukan Pengusulan	Task	52
Validasi Usulan (WD)	Task	50
Validasi Usulan (Senat Fakultas)	Task	50
Mengajukan Usulan Ke TPJA	Task	50
Validasi Usulan (TPJA)	Task	50
Memproses Hasil Penilaian	Task	50
Proses Penerbitan SK	Task	37
Rapat Komisi Senat	Task	10
Rapat Senat	Task	10
End	End event	50
Upload Berkas di PAK Nasional	Task	13
Valid?	Gateway	52
Valid?	Gateway	50
Valid?	Gateway	50
Disetujui?	Gateway	10
LK dan GB?	Gateway	50
LK dan GB?	Gateway	50
Melakukan Penilaian Berkas	Task	50

Berdasarkan tabel diatas didapatkan informasi bahwa jumlah start event dan end event pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen manual memiliki jumlah yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut telah valid dalam penggambaran prosesnya.

### Time Validation Proses Bisnis *As Is*

Setelah melakukan validation proses pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen manual, peneliti melakukan validasi waktu terhadap model tersebut. Pada tabel 3 dibawah ini menjelaskan detail validasi waktu pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen manual

**Tabel 3.** Detail Validasi waktu Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen *As Is*

<b>Name</b>	<b>Type</b>	<b>Instances completed</b>	<b>Instances started</b>	<b>Min. time (day)</b>	<b>Max. time (day)</b>	<b>Avg. time (day)</b>	<b>Total time (day)</b>
Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen UNSRI	Process	14	50	46	46	46	1579

### Resource Validation Proses Bisnis As Is

Setelah melakukan validation waktu pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen manual, peneliti melakukan validasi sumber daya terhadap model tersebut. Pada tabel 4 dibawah ini menjelaskan detail validasi resource pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen.

**Tabel 4.** Detail Validasi Resource Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen As Is

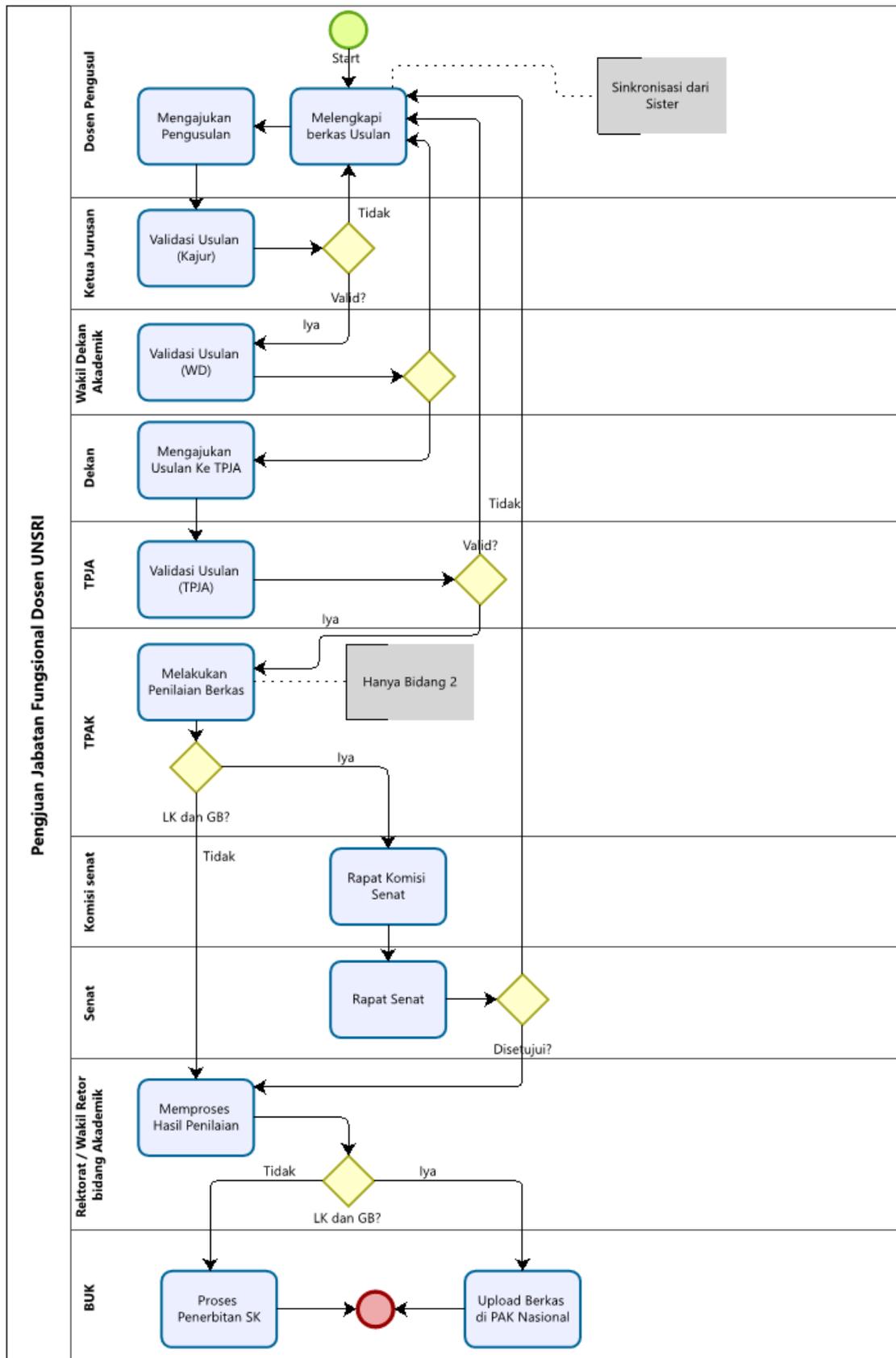
Resource	Utilization
Wakil Dekan Akademik	76.67 %
Ketua Jurusan	100.00 %
Senat Fakultas	78.33 %
TPJA	66.67 %
TPAK	43.33 %
Komisi Senat	11.67 %
Senat	11.67 %
Rektorat / Wakil Rektor Bidang Akademik	6.67 %
BUK	2.50 %
Dekan	0.00 %

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada proses bisnis yang telah berjalan ataupun yang sedang berjalan, terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan baik dari sisi proses, waktu, dan resource. Berangkat dari hal tersebut, peneliti membuat usulan proses bisnis agar membuat proses bisnis Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen di Universitas Sriwijaya lebih efektif dan efisien. Pada tabel 5 dijelaskan mengenai deskripsi Usulan Proses Bisnis Pengajuan Jabatan Fungsional di Universitas Sriwijaya.

**Tabel 5.** Deskripsi Proses Bisnis Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen To Be

<b>Nama Proses Bisnis</b>	Usulan Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen
<b>Aktor yang terlibat</b>	Dosen pengusul, ketua jurusan, wakil dekan, dekan, TPJA, TPAK, Komisi Senat, Senat, Rektorat, dan Biro Umum dan Kepegawaian
<b>Deskripsi</b>	Proses ini diawali saat dosen mengajukan untuk kenaikan jabatan fungsionalnya, lalu kemudian di verifikasi kelengkapan dan syarat, penilaian, hingga proses pengeluaran SK jabatan fungsional dosen tersebut.
<b>Input</b>	Syarat proses penilaian kenaikan jabatan fungsional dosen
<b>Output</b>	Hasil penilaian dan Surat Keputusan kenaikan Jabatan fungsional dosen

Tabel 5 menjelaskan mengenai deskripsi singkat proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya. Berikutnya untuk menjelaskan alur proses bisnis yang diusulkan peneliti digambarkan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.** Model Proses Bisnis Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen UNSRI *To Be*

### Process Validation Proses Bisnis *To Be*

Setelah memodelkan proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen yang diusulkan, peneliti melakukan validasi proses terhadap model tersebut. Pada tabel 6 dibawah ini menjelaskan detail validasi proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen yang diusulkan.

**Tabel 6.** Validasi proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen UNSRI *To Be*

Nama Proses	Type	Instances completed
Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen UNSRI	Process	50
Start	Start event	50
Melengkapi berkas Usulan	Task	103
Validasi Usulan (Kajur)	Task	103
Mengajukan Pengusulan	Task	103
Validasi Usulan (WD)	Task	101
Validasi Usulan (TPJA)	Task	50
Memproses Hasil Penilaian	Task	50
Rapat Komisi Senat	Task	14
Rapat Senat	Task	14
Valid?	Gateway	103
Valid?	Gateway	50
Disetujui?	Gateway	14
LK dan GB?	Gateway	50
LK dan GB?	Gateway	50
Melakukan Penilaian Berkas	Task	50
ExclusiveGateway	Gateway	101
Mengajukan Usulan Ke TPJA	Task	50
Proses Penerbitan SK	Task	40
Upload Berkas di PAK Nasional	Task	10
NoneEnd	End event	50

Berdasarkan tabel diatas didapatkan informasi bahwa jumlah start event dan end event pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen manual memiliki jumlah yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut telah valid dalam penggambaran prosesnya.

### Time Validation Proses Bisnis *To Be*

Setelah melakukan validation proses pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen yang diusulkan, peneliti melakukan validasi waktu terhadap model tersebut. Pada tabel 7 dibawah ini menjelaskan detail validasi waktu pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen *To Be*.

**Tabel 7.** Detail Validasi waktu Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen *To Be*

Name	Type	Instances completed	Instances started	Min. time (d)	Max. time (d)	Avg. time (d)	Total time (d)
Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen UNSRI	Process	34	50	39	66	47.8	2518

### Resource Validation Proses Bisnis *To Be*

Setelah melakukan validation waktu pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen yang diusulkan, peneliti melakukan validasi sumber daya terhadap model tersebut. Pada tabel 8 dibawah ini menjelaskan detail validasi resource pada proses bisnis pengajuan jabatan fungsional dosen *To Be*.

**Tabel 8.** Validasi Resource Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen UNSRI *To Be*

Resource	Utilization
Wakil Dekan Akademik	78.33 %
Ketua Jurusan	98.33 %
TPJA	85.56 %
TPAK	70.00 %
Komisi Senat	15.56 %
Senat	7.78 %
Rektorat / Wakil Rektor Bidang Akademik	11.67 %
BUK	11.67 %
Dekan	0.00 %

### Perbandingan Hasil Proses bisnis saat ini dan usulan

Berdasarkan Hasil analisis dan simulasi yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil yaitu dengan adanya usulan proses bisnis yang baru dapat mempercepat lama usulan kenaikan jabatan fungsional dosen. Hal ini terlihat pada tabel 9 dibawah ini

**Tabel 9.** Perbandingan waktu proses bisnis

Time	As Is (Days)	To Be (Days)
Min Time	54	39
Max Time	66	66
Average Time	57,7	47,8
Total Time	3713	2518

Kemudian, berdasarkan Hasil analisis dan simulasi yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil yaitu dengan adanya usulan proses bisnis yang baru dapat mempercepat lama usulan kenaikan jabatan fungsional dosen. Hal ini terlihat pada tabel 10 dibawah ini.

**Tabel 10.** Perbandingan *Utilization Resources*

Resource	Utilization As Is	Utilization To Be
Wakil Dekan Akademik	78.33 %	76.67 %
Ketua Jurusan	98.33 %	86.00 %
Senat Fakultas	-	78.33 %
TPJA	85.56 %	66.67 %
TPAK	70.00 %	43.33 %
Komisi Senat	15.56 %	11.67 %
Senat	7.78 %	11.67 %
Rektorat / Wakil Rektor Bidang Akademik	11.67 %	6.67 %
BUK	11.67 %	2.50 %

#### D. Simpulan

Dari hasil penelitian ini menghasilkan sebuah proses bisnis baru yang diusulkan untuk proses pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen di Universitas Sriwijaya. Hal ini telah dilakukan simulasi berdasarkan waktu yang dapat dicapai. Dari hasil simulasi tersebut terlihat bahwa proses bisnis yang baru lebih cepat sekitar 15 hari proses kerja dibandingkan proses bisnis yang lama. Selain itu persentase kerja sumberdaya pada proses bisnis baru mengalami penurunan dari proses bisnis yang telah berjalan sejak tahun 2017.

#### E. Ucapan Terima Kasih

Publikasi artikel ini dibiayai oleh Anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2022. SP DIPA-023.17.2.677515/2022, tanggal 13 Desember 2021, Sesuai dengan SK Rektor Nomor: 0004/UN9/SK.LP2M.PM/2022 tanggal 15 Juni 2022

#### F. Referensi

- [1] D. Fatmawati dan D. A. Megawaty, "Aplikasi Supervisi Dosen Berbasis Web Di Universitas XYZ," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 3, hal. 270–283, 2023.
- [2] A. I. A. Nunyai dan T. Tristiyanto, "Pengembangan Aplikasi Penilaian Angka Kredit Dosen (Studi kasus: FMIPA Universitas Lampung)," *J. Pepadun*, vol. 4, no. 2, hal. 117–125, 2023.
- [3] S. Sukmalina, D. Cahyawati, O. Dwipurwani, dan I. Indrawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jabatan Fungsional Dosen di Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya Menggunakan Regresi Logistik Ordinal," *J. Penelit. Sains*, vol. 25, no. 1, hal. 9–14, 2023.
- [4] A. T. Helmi, I. Aknuranda, dan M. C. Saputra, "Analisis dan pemodelan proses bisnis menggunakan Business Process Improvement (BPI) pada lembaga bimbingan belajar (studi kasus: lembaga bimbingan belajar prisma)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. e-ISSN*, vol. 2548, hal. 964X, 2018.
- [5] A. C. Nugraha, B. T. Hanggara, dan N. Y. Setiawan, "Evaluasi dan Perbaikan Proses Bisnis Proyek Palapa Ring (PARING) Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI)(Studi Kasus: Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 3, hal. 717–722, 2020.
- [6] S. Govery, "Pemodelan Proses Bisnis dan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP AP) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan." Institut Teknologi Kalimantan, 2021.
- [7] J. Hutagalung, N. Y. Setiawan, dan R. I. Rokhmawati, "Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Improvement (BPI)(Studi Kasus: Penginapan Griya Brawijaya)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. e-ISSN*, vol. 2548, hal. 964X, 2019.
- [8] M. A. Supit dan S. Pratasik, "Pemodelan Proses Bisnis Dengan Business Process Management Notation Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado," *Edutik J. Pendidik. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 6, hal. 630–640, 2021.

- 
- [9] I. Ismanto, F. Hidayah, dan K. Charisma, "Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN)(Studi Kasus Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar)," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 5, no. 1, hal. 69–76, 2020.
- [10] A. J. Dela Siska, P. Putra, D. Y. Hardiyanti, dan M. I. Jambak, "Evaluasi Proses Bisnis Pendaftaran Nikah Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI) di KUA," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 4, no. 3, hal. 1838–1849, 2023.